

## Penggunaan Media Gending Lenyak Lekit pada Pembelajaran Matematika Materi Membandingkan Banyak Sedikit Benda pada Peserta Didik Tunagrahita Kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta

Shanti Purwasih

[gandisshanti@gmail.com](mailto:gandisshanti@gmail.com)

SLB Negeri 2 Yogyakarta  
Jalan Panembahan Senopati 46 Yogyakarta, DIY, Indonesia

### Artikel Info

Koresponden penulis :

Shanti Purwasih

[gandisshanti@gmail.com](mailto:gandisshanti@gmail.com)

- Diterima 2 September 2022
- Direview 6 September 2022
- Disetujui 30 Oktober 2022
- Dipublikasi 31 Oktober 2022

### Kata Kunci:

Gending lenyak lengkit,  
Matematika, Tunagrahita

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika materi membandingkan banyak sedikit benda pada peserta didik tunagrahita kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta. Subyek penelitian adalah peserta didik tunagrahita kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 (dua) peserta didik perempuan dan 1 (satu) peserta didik laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one group pre-test post-test design* dilaksanakan dengan satu kali *pretest* dan *post-test*. Rerata sebelum menggunakan media pada saat *pre-test* adalah 50% dan setelah menggunakan media dalam *post-test* mengalami peningkatan menjadi 100%. Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Gending Lenyak Lekit* dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika materi membandingkan banyak sedikit benda pada peserta didik tunagrahita kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

### Abstarct

This study aims to improve the ability to learn mathematics material comparing many small objects in students with mental disabilities in grade IV SLB Negeri 2 Yogyakarta. The subjects of the study were students with mental disabilities in class IV of SLB Negeri 2 Yogyakarta totaling 3 people consisting of 2 (two) female students and 1 (one) male student. This research was carried out using a quantitative approach, with a type of pre-experimental research with a design of one group pre-test post-test design carried out with one *pretest* and *post test*. The average before using media at the time of *pre-test* is 50% and after using media in the *post test* has increased to 100%. Based on the results and discussion of research data, it can be concluded that the use of *Gending Lenyak Lekit* media can improve the ability to learn mathematics material comparing many objects in students with mental disabilities in grade IV SLB Negeri 2 Yogyakarta Academic Year 2022/2023.

### Keywords:

Lenyak sticky music,  
Mathematics, mentally  
impaired

## PENDAHULUAN

Keterampilan berhitung merupakan hal dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mempelajari matematika pada tahap lanjut. Dimulai dari konsep bilangan kemudian sampai dengan membandingkan banyak dan sedikit sampai pada akhirnya mengurutkan dari besar ke kecil maupun sebaliknya (Al'azmi, N. U. 2022). Peserta didik kelas IV seharusnya sudah bisa membandingkan banyak dan sedikit benda, namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membandingkan banyak sedikit benda di kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta belum mencapai target yang diharapkan. Dari hasil belajar berupa tes tertulis sederhana mendapatkan skor penilaian di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

Penyebab hal tersebut adalah peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik cenderung tidak memperhatikan ketika guru mengajak menghitung dan membayangkan bilangan banyak benda (Romadlon, A. S. 2022). Dengan keadaan yang demikian maka akan berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam pembelajaran matematika selanjutnya (Ghautama, W. S. 2022)

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, peneliti menetapkan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Peneliti menetapkan tindakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media gending lenyak lekit. Media Gending Lenyak Lekit merupakan media berhitung untuk membandingkan bilangan secara nyata yang terbuat dari kardus bekas dan juga gelas air mineral. Media ini sangat praktis, menarik perhatian dan disukai oleh peserta didik. (Jauhari, M. N., Mambela, S., Shanty, A. D., Nurmasari, D., Usfinit, A. H., & Batlyol, A. 2022).

Harapan dipergunakannya media Gending Lenyak Lekit dapat meningkatkan kemampuan berhitung membandingkan banyak sedikit benda kemudian bisa melanjutkan tahap mengurutkan bilangan dari besar ke kecil dan sebaliknya. Penggunaan media Gending Lenyak Lekit dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, memberikan variasi baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa mengurangi kejenuhan peserta didik. Dengan ketertarikan tersebut, perhatian peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar lebih meningkatkan dan dapat membantu peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran yang disampaikan

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2010:124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan membandingkan banyak benda sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri 2 Yogyakarta dengan subyek penelitian adalah peserta didik tunagrahita kelas IV yang berjumlah 3 orang yang terdiri dari 2 (dua) peserta didik perempuan dan 1 (satu) peserta didik laki-laki. Sedangkan obyek penelitian ini adalah media *Gending Lenyak Lekit*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian pre-eksperimental dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest* dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja atau praktik dan dokumentasi. Media analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan penilaian dalam bentuk naratif dan grafik. Hasil data berupa penilaian tersebut selanjutnya digunakan untuk proses induktif. Maksud dari proses induktif dalam penelitian ini merupakan proses berpikir berdasarkan data dengan analisis melalui grafik dan tabel untuk kemudian dinaratifkan secara umum. Data diperoleh melalui perhitungan hasil observasi dan tes. Perhitungan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil data tersebut kemudian dinaratifkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, pembelajaran matematika pada materi membandingkan banyak sedikit benda belum menggunakan media *Gending Lenyak Lekit*, yaitu guru menulis angka di papan tulis dengan menggunakan garis bilangan dari 1 sampai 10 dan 11 sampai 20 tanpa menggunakan alat peraga peserta didik diberikan soal sebanyak 10 soal dan mengerjakan soal dengan panduan garis bilangan di papan tulis. Dengan pembelajaran seperti ini peserta didik tidak mengalami atau melihat benda yang dibandingkan secara langsung.

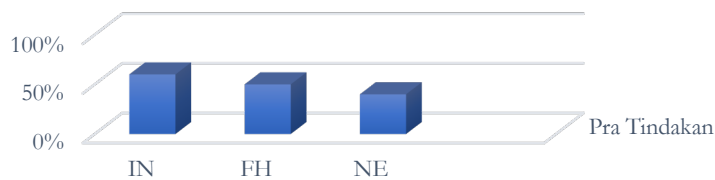
Menurut peneliti, dengan pembelajaran seperti ini peserta didik tunagrahita mengalami kesulitan dalam menkonkritkan benda yang dibandingkan. Pembelajaran juga terkesan menjadi monoton karena kurangnya motivasi peserta didik dalam mengerjakan soal. Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pra tindakan dari hasil pekerjaan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Unjuk Kerja Pre Test

No	Nama	Nilai Maksimal	Nilai yang diperoleh	Prosentase Hasil
1.	IN	100	60	60%
2.	FH	100	40	50%
3.	NE	100	40	40%
			Rerata	50%

Berdasarkan tabel perolehan unjuk kerja membandingkan banyak sedikit benda pra tindakan, hasil yang diperoleh peserta didik masih berada di bawah KKM dengan rerata 50%. Perolehan nilai dapat disajikan dalam diagram berikut.

Diagram 1. Hasil Unjuk Kerja Pre Test



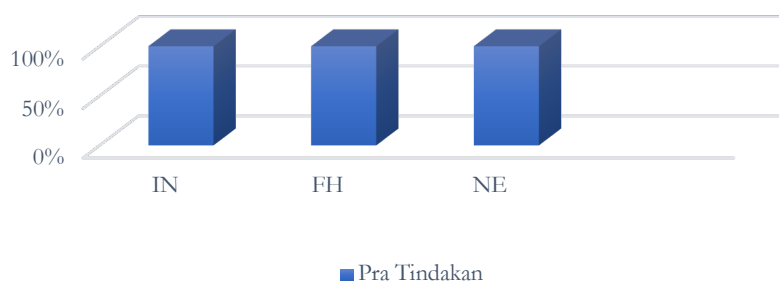
Pada tahap tindakan, pembelajaran materi membandingkan banyak benda sudah menggunakan media Gending Lenyak Lekit Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pasca tindakan dari hasil pekerjaan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Unjuk Kerja Post Test

No	Nama	Nilai Maksimal	Nilai yang diperoleh	Prosentase Hasil
1.	IN	100	100	100%
2.	FH	100	100	100%
3.	NE	100	100	100%
Rerata				100%

Berdasarkan tabel perolehan unjuk kerja membandingkan banyak sedikit benda pasca tindakan, hasil yang diperoleh peserta didik sudah mencapai KKM. Perolehan nilai dapat disajikan dalam diagram berikut.

Diagram 2. Hasil Unjuk Kerja Post Test



Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada pasca tindakan menunjukkan kenaikan nilai peserta didik dibandingkan sebelum menggunakan media, yaitu dengan rerata 100%. Hal ini sudah memenuhi KKM pada masing – masing peserta didik.

Tindakan dalam penelitian ini berupa penggunaan media Gending Lenyak Lekit untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika materi membandingkan banyak sedikit benda bagi peserta didik kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta dalam satu tindakan. Sebelumnya peserta didik melaksanakan pembelajaran membandingkan banyak sedikit benda tanpa menggunakan alat peraga, peserta didik melihat garis bilangan di papan tulis sebagai pedoman mengerjakan soal. Unjuk kerja

yang dikerjakan peserta didik materi membandingkan banyak sedikit benda jika dibuat rerata maka memperoleh hasil 50%.

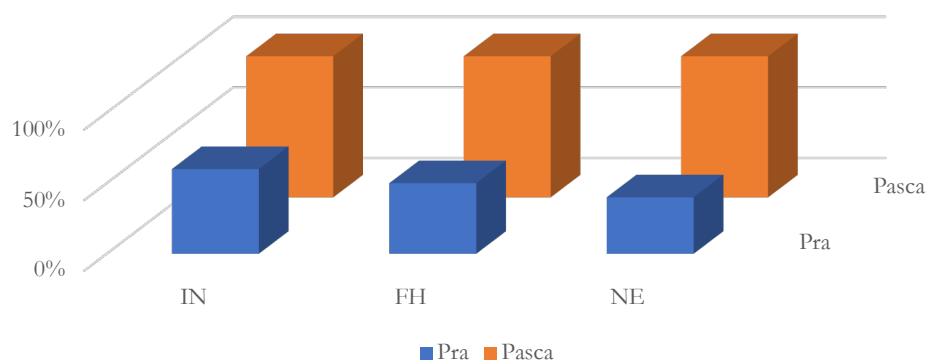
Pada saat tindakan peserta didik menggunakan media Gending Lenyak Lekat dalam mengerjakan soal membandingkan banyak sedikit benda. Perolehan hasilnya cukup bagus IN memperoleh rerata 100%, FH memperoleh rerata 100% dan NE memperoleh rerata 100%. Hal ini sudah menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membandingkan banyak sedikit benda mengalami peningkatan sesuai dengan kemampuan masing – masing peserta didik.

Tabel 3. Hasil Unjuk Kerja Pre Test dan Post Test

No	Nama	Prosentase Hasil	
		Pra Tindakan	Pasca Tindakan
1.	IN	60%	100%
2.	FH	50%	100%
3.	NE	40%	100%
	Rerata	50%	100%

Berdasarkan tabel perolehan unjuk kerja membandingkan banyak sedikit benda pra dan pasca tindakan dapat disajikan dalam diagram berikut

Diagram 3. Hasil Unjuk Kerja Pre Test dan Post Test



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Gending Lenyak Lekat* dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika materi membandingkan banyak sedikit benda pada peserta didik tunagrahita kelas IV SLB Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari kesimpulan yang telah disampaikan, saran – saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah menggunakan media *Gending Lenyak Lekat* pada pembelajaran dan peserta didik melakukan simulasi satu per satu dalam menggunakan media serta menumbuhkan semangat peserta didik untuk memperhatikan pelajaran dengan media pembelajaran yang menarik dan dapat praktik langsung seperti dalam penelitian ini menggunakan media *Gending Lenyak Lekat*

## DAFTAR PUSTAKA

- Al'azmi, N. U. (2022). Pengaruh Metode Bermain Plastisin dalam Meningkatkan kemampuan kognitif Siswa Tunagrahita Sedang Kelas VIII di SLB Negeri Cerme Gresik. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 3(1), 59-69.
- Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ghautama, W. S. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Forehand dan Backhand Tenis Meja Melalui Alat Peraga "BOBAN" Siswa Tunagrahita Kelas VII dan VIII SMPLB Negeri 2 Yogyakarta. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 3(1), 49-58.
- Jauhari, M. N., Mambela, S., Shanty, A. D., Nurmasari, D., Usfinit, A. H., & Batlyol, A. (2022). OPTIMALISASI MEDIA DAN TEKNOLOGI ASISTIF DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SEKOLAH INKLUSI. *Kanigara*, 2(2), 446-452.
- Romadlon, A. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi SMART PJOK dalam Pembelajaran PJOK di Era Digital pada SDN Besowo 2. *Devosi: Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 6(1), 41-47.
- Putri, Triwidiya Oktaviani. (2016). *Jurnal Pendidikan Khusus: Penggunaan Media Pembelajaran Benda di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB*. Unesa: Surabaya.